

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI METODE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS V SDN 3 JAMBU  
KECAMATAN TUGU KABUPATEN TRENGGALEK  
TAHUN PELAJARAN 2011 - 2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada:**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan Agama Islam ( S.Pd.I )**

**Oleh**

**SRI ASTUTIK**  
**NIM .10 11 1250**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
OKTOBER 2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI METODE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS V SDN 3  
JAMBU KECAMATAN TUGU KABUPATEN TRENGGALEK  
TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Oleh :

**SRI ASTUTIK**  
NIM : 10111250

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama, (I)

**AHMAD MUSLIH M SI**  
NIS 0440119

Tanggal : Mei 2012

Pembimbing Kedua, (II)

**YUDHA ARSIANTO M Or**  
NIS 0440286

Tanggal : Mei 2012

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PAI,

**Drs. IMAM MUJAHID, MA**  
NIS : 0440349

:



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : A

SK.BAN-PT DEPDIKNAS No.019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006

Alamat : Jl. Budi Utomo No.10 Telp. (0352) 481124 – 487662 Fax. (0352) 461796

[www.unmuh-ponorogo.org](http://www.unmuh-ponorogo.org) // email : [akademik@unmuh-ponorogo.org](mailto:akademik@unmuh-ponorogo.org)

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada :

H a r i : Senin

T a n g g a l : 30 April 2012

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan salah satu syarat Ujian Akhir Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Maka dengan ini kami syahkan hasil sidang Ujian Munaqasyah di atas.

Ponorogo, 30 April 2012

Dekan,

**Drs. MUH. SYAFRUDIN, MA.**

NIS. : 044 0114

### **Sidang Ujian Munaqasyah :**

1. Penguji I : Ridho Kurnianto, M. Ag ( \_\_\_\_\_ )

NIS.0440137

2. Penguji II : Yudha Arsianto, M. Or. ( \_\_\_\_\_ )

NIS.0440286



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : A

SK.BAN-PT DEPDIKNAS No.019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006

Alamat : Jl. Budi Utomo No.10 Telp. (0352) 481124 – 487662 Fax. (0352) 461796

[www.unmuh-ponorogo.org](http://www.unmuh-ponorogo.org) // email : [akademik@unmuh-ponorogo.org](mailto:akademik@unmuh-ponorogo.org)

### NOTA DINAS

Ponorogo, 28 April 2012

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Di – PONOROGO

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah secara cermat kam baca/teliti kembali, dan telah diadakan perbaikan/penyempurnaan sesuai dari arahan kami, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

N a m a : **SRI ASTUTIK**  
NIM : 10111250  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS V SDN 3 JAMBU KECAMATAN TUGU KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Untuk itu kami mengharapkan agar dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatian Bapak, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**AHMAD MUSLIH, M. SI**  
NIS.0440119

**YUDHA ARSIANTO, M. Or**  
NIS.0440286



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : A

SK.BAN-PT DEPDIKNAS No.019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006

Alamat : Jl. Budi Utomo No.10 Telp. (0352) 481124 – 487662 Fax. (0352) 461796

[www.unmuh-ponorogo.org](http://www.unmuh-ponorogo.org) // email : [akademik@unmuh-ponorogo.org](mailto:akademik@unmuh-ponorogo.org)

### NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 5 Mei 2012

Hal : Perbaikan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Di – PONOROGO

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah kami baca dan teliti kembali naskah Skripsi Saudara :

N a m a : **SRI ASTUTIK**

NIM : 10111250

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
METODE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS V SDN 3 JAMBU  
KECAMATAN TUGU KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN  
2011-2012

Ternyata telah diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan keputusan sidang Ujian Munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2012.

Dengan demikian, kami harap agar dapat segera disyahkan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**AHMAD MUSLIH, M. SI**  
NIS.0440119

**YUDHA ARSIANTO, M. Or**  
NIS.0440286

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Sri Astutik**

NIM : 10 11 12 50

Alamat : RT 02 / RW 01 Desa Jambu Kec. Tugu Kab. Trenggalek

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan judul :

**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS V SDN 3 JAMBU KEC. TUGU KAB. TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2011-2012"**.

Adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "claim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Trenggalek, 22 April 2012

Hormat saya

**Sri Astutik**



## MOTTO

**Menyukuri apa yang telah diberikan Allah SWT**

dan ( ingatlah juga ), tatkala Tuhanmu memaklumkan ; “ Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah ( nikmat ) kepadamu , dan jika kamu mengingkari ( nikmat – Ku ), Maka sesungguhnya azab - Ku sangatlah pedih



## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- ❖ **Ibunda SUYATI yang telah berjuang dan berdo'a untukku.**
- ❖ **Suamiku tercinta FRANS PANGUMBALERANG yang selalu mendukungku untuk belajar.**
- ❖ **Anakku tersayang, DHYMAS APRIANTO PUTRA.**

**ALEXA RAHMADIA.**

**Yang selalu rela kutinggalkan untuk belajar mencari ilmu.**

- ❖ **Teman-temanku senasib seperjuangan yang selalu memberiku motivasi.**
- ❖ **Dosen-dosenku, terima kasih atas segala ilmu yang engkau berikan padaku, semoga bermanfaat untuk bekal mengantarkan generasi yang sholih dan sholihah.**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga atas ridla-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi tumpuan dan harapan bagi umat Islam akan syafaatnya diakhir nanti. Tak lupa kepada keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejaknya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tidak lepas dari hambatan, gangguan dan kesulitan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar penulis. Namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya semua dapat teratasi. Sehingga dengan ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya, terutama kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Sulton, MSI. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Drs. Muh. Syafrudin, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Drs. Imam Mujahid, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Ahmad Muslih, MSI. Selaku Pembimbing I dan M. Yudha Arsianto, M. Or. Selaku pembimbing II yang telah tekun, teliti dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis serta memberikan segala ilmunya sehingga terwujudlah skripsi ini.
5. Sukarmiatun, SPd. Selaku Kepala Sekolah SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek beserta para dewan guru yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik tenaga atau fikiran sehingga terwujudnya skripsi ini.

Dengan harapan semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih sempurna dan dicatat sebagai amal hasanahnya.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan kekhilafan pada skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Trenggalek, 30 Jumadil Akhir 1433

22 April 2012

Penulis

**Sri Astutik**



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN MUNAQSAH SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAKSI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
F. Hipotesa.....	11
G. Tindakan yang Dipilih .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Belajar PAI.....	14
B. Kajian PAI .....	19
C. Pembelajaran <i>Group Investigation</i> .....	22
D. Pengertian <i>Group Investigation</i> .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Setting Penelitian.....	31
C. Persiapan PTK .....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Sumber Data .....	33
F. Indikator Keberhasilan.....	34
G. Metode Analisis Data .....	35
H. Prosedur Penelitian .....	42
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>

A. Tindakan Pendahuluan.....	44
B. Pelaksanaan Siklus.....	45
C. Pembahasan Keseluruhan .....	54
BAB V PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel I	Kriteria Hasil Belajar Siswa ..... 37
Tabel 2	Kriteria Penilaian Kegiatan Guru..... 39
Tabel 3	Kriteria Angket Minat Siswa ..... 41
Tabel 4	Kriteria Angket Cara Belajar Siswa ..... 41
Tabel 5	Kriteria Angket Sikap Siswa ..... 41
Tabel 6	Daftar Pembagian Kelompok .....46
Tabel 7	Rekapitulasi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran ..... 47
Tabel 8	Rekapitulasi Hasil Angket Minat Siswa Pada Siklus 1 ..... 48
Tabel 9	Rekapitulasi Hasil Angket Cara Belajar Siswa pada Siklus 1 .....48
Tabel 10	Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Siswa pada Siklus 1 ..... 48
Tabel 11	Rekapitulasi Nilai Uji Kompetensi Siswa Pada Siklus 1 .....49
Tabel 12	Rekapitulasi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran pada Siklus II ..... 51
Tabel 13	Rekapitulasi Hasil Angket Minat Siswa Pada Siklus II .....52
Tabel 14	Rekapitulasi Hasil Angket Cara Belajar Siswa pada Siklus II .....52
Tabel 15	Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Siswa pada Siklus II .....53
Tabel 16	Rekapitulasi Nilai Uji Kompetensi Siswa Pada Siklus II ..... 53
Tabel 17	Perbandingan Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus 1 dan siklus II ..... 55
Tabel 18	Perbandingan Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....55
Table 19	Perbandingan Cara Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....55
Tabel 20	Perbandingan Sikap Siswa Pada Siklus I dan II .....56
Tabel 21	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II .....57

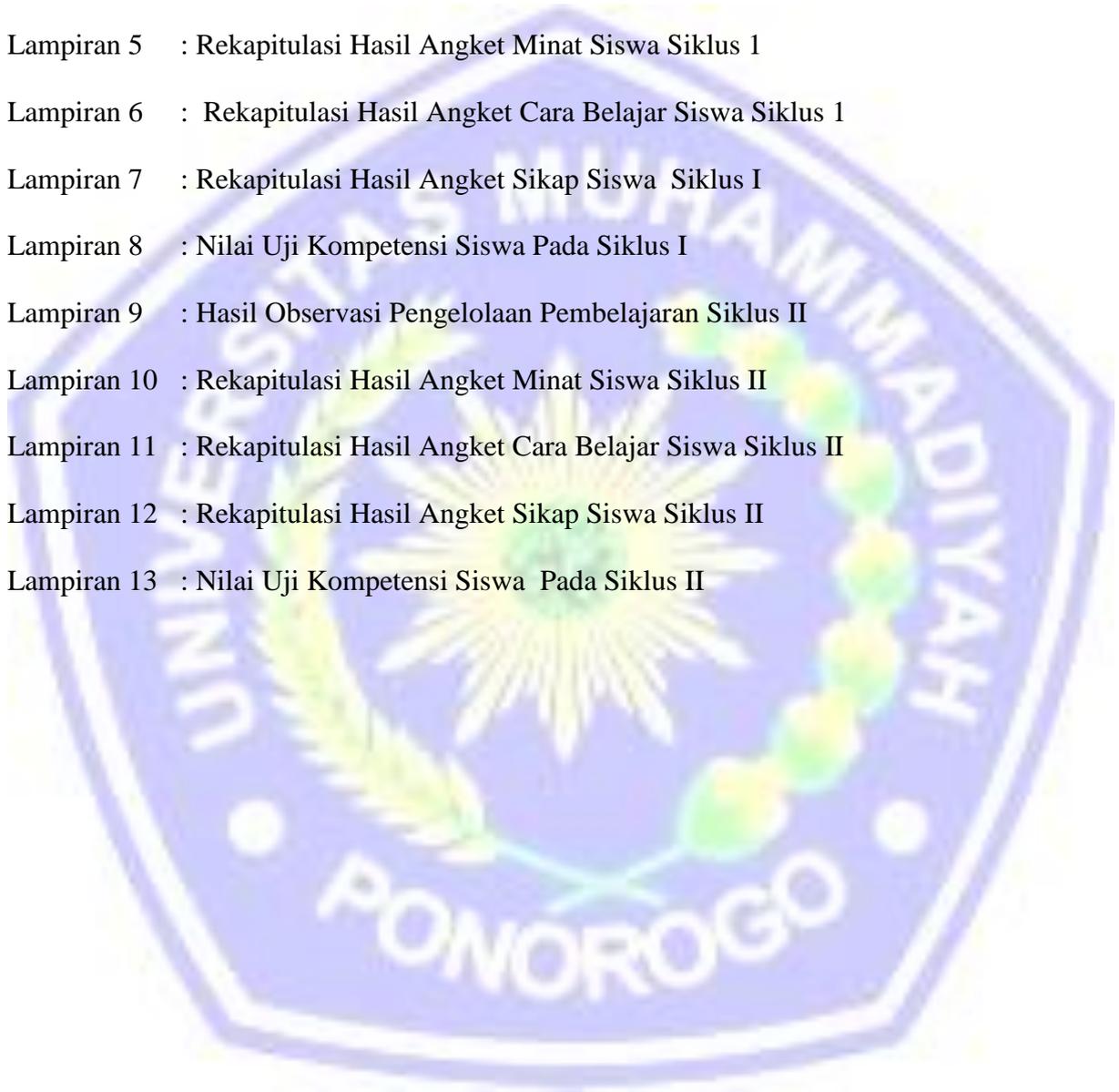
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Siklus Penelitian ..... 44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Lembar Angket Minat , Cara Belajar Dan Sikap Siswa
- Lampiran 4 : Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus 1
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Angket Minat Siswa Siklus 1
- Lampiran 6 : Rekapitulasi Hasil Angket Cara Belajar Siswa Siklus 1
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Siswa Siklus I
- Lampiran 8 : Nilai Uji Kompetensi Siswa Pada Siklus I
- Lampiran 9 : Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Hasil Angket Minat Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Rekapitulasi Hasil Angket Cara Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 12 : Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Siswa Siklus II
- Lampiran 13 : Nilai Uji Kompetensi Siswa Pada Siklus II



## ABSTRAK

**Sri Astutik, 2012. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas V SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2011-2012.**

**Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, *Group Investigation*.**

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, perlu adanya kelengkapan sarana dan prasarana dan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil ulangan *middle* semester ganjil kelas V SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2011-2012 hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Masalah tersebut diharapkan dapat teratasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*. Oleh sebab itu pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas V SDN 3 Jambu Tahun Pelajaran 2011-2012 Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Jambu Tahun Pelajaran 2011-2012 Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V, untuk mengetahui kendala dan solusi penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah : metode observasi yang dilaksanakan setiap tindakan untuk mengetahui aktifitas guru siswa dalam pembelajaran, metode angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran, metode dokumentasi untuk memperoleh data awal tentang hasil belajar dan metode tes untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa. Dan juga metode wawancara untuk mengetahui rendahnya hasil belajar PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V, pada tindakan pertama siswa tuntas mencapai 50 %, tindakan kedua siswa tuntas mencapai 75 % (KKM : 65). Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Group Investigation* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

**Sri Astutik**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup untuk belajar. Tanpa belajar manusia tidak akan memperoleh apa yang menjadi kebutuhannya. Firman Allah yang berbunyi;

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Yang artinya “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu masyarakat, sehingga mereka mengubah apa yang terdapat dalam diri mereka.*” (QS.Al-Ra’d; 11).<sup>1</sup>

Pada usia tertentu belajar dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah sekolah. Sesuai dengan lajunya perkembangan dan kebutuhan yang ada pada masyarakat Indonesia, dari tahun ke tahun, jumlah sekolah yang ada di Indonesia pun makin lama makin bertambah. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah, materi pembelajaran mempunyai acuan yang sama yaitu kurikulum, termasuk pengajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana kurikulum tersebut memuat berbagai pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Agama Islam.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya bertujuan mengajarkan agama kepada siswa, tetapi yang terpenting adalah bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam diri siswa, sehingga nilai-nilai tersebut dapat menjadi bagian dari kepribadian mereka. Selain itu Pendidikan Agama Islam bermanfaat sebagai penunjang

<sup>1</sup> Depag RI, *Alquran dan terjemahannya*, Jakarta, 2004

<sup>2</sup> A. Malik Fajar, *Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta, 2003, 4

proses belajar mengajar serta bermanfaat pula dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membekali generasi yang berotak Jerman bermoral Mekah-Madinah. Artinya generasi yang cerdas dan memiliki iman serta mengamalkan ajaran Islam dengan sempurna.<sup>3</sup> Proses internalisasi nilai-nilai agama islam memerlukan kesadaran dari siswa itu sendiri sehingga mereka dapat menghayati, memahaminya dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>4</sup> Pendidikan juga suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berguna dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian Arora Kamla dalam buku Filsafat Ilmu Pendidikan, menyatakan bahwa karakteristik profesional yang sangat mempengaruhi efektifitas guru mengajar adalah berkenaan dengan kemampuan-kemampuan: (1) menerangkan dengan jelas topik-topik yang menjadi bahan ajaran, (2) menyajikan dengan jelas tentang mata pelajaran, (3) mengorganisasikan secara sistematis tentang mata pelajaran, (4) berekspresi, (5) membangkitkan minat dan dorongan siswa untuk belajar dan (6) menyusun rencana dan persiapan mengajar.<sup>5</sup> Dalam proses pembelajaran, guru merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu Pemerintah sering melakukan upaya peningkatan kualitas guru, antara lain melalui seminar, diklat, pelatihan, dan melalui pendidikan formal dengan menyekolahkan guru pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>3</sup> Asya'ri, *Pendidikan agama Islam*, Aneka Ilmu, Semarang

<sup>4</sup> Ibid, hal 2.

<sup>5</sup> Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, 196

Tujuannya adalah agar guru dapat melaksanakan tugas tugas pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan didalam materi pengajaran. Metode mencakup pemilihan dan penentuan bahan ajar, penyusunan serta kemungkinan pengadaan remidi dan pengembangan bahan ajar tersebut. Dalam hal ini, setelah guru menetapkan tujuan yang hendak dicapai, ia memilih bahan ajar tersebut. Sesudah itu, guru menentukan bahan ajar yang telah dipilih itu, yang sekiranya sesuai dengan tingkat usia, tingkat kemampuan, kebutuhan serta latar belakang siswa. Kemudian bahan ajar tersebut disusun menurut urutan tingkat kesukaran, dari yang mudah berlanjut pada yang sukar. Disamping itu guru merencanakan pula cara mengevaluasi, mengadakan remidi serta mengembangkan bahan ajar tersebut.<sup>6</sup> Tujuan instruksional merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran. Sasaran tersebut dapat terjadwal dengan media pembelajaran. Dan yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata pelajaran dan guru itu sendiri.

Guru sebagai pengajar merupakan subyek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya secara professional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki ketrampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mencermati upaya reformasi yang sedang dikembangkan di Indonesia, para guru atau calon guru saat ini banyak ditawari dengan aneka model pembelajaran. Namun jika guru atau calon guru telah dapat memahami konsep atau teori dasar yang merujuk pada proses (beserta konsep dan teori) maka pada dasarnya gurupun

---

<sup>6</sup> Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*, Departemen P dan K, Jakarta, 1996/1997, 30-31.

bisa secara kreatif mencoba dan mengembangkan model pembelajaran sendiri yang khas, sesuai dengan kondisi yang nyata di sekolah masing masing, sehingga pada gilirannya akan muncul model model pembelajaran versi guru yang bersangkutan, yang tentunya semakin memperkaya yang telah ada.

Seorang guru, ketika mengajar di depan kelas, tingkah laku perlu untuk mendapatkan perhatian dari guru itu sendiri, dan yang penting media yang digunakan harus memberikan penekanan pada materi pelajaran yang disajikan guru. Selain itu ketika guru menginginkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa berhasil dengan maksimal, maka Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) perlu di dukung interaksi guru sebagai interaksi edukatifnya..

Diera globalisasi, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi semakin berkembang dan maju, sehingga pendidikan menjadi salah satu, kebutuhan dasar manusia yang mendapat prioritas utama. Berkaitan dengan tugas guru dalam proses pendidikan dimana guru sangat menentukan keberhasilan dalam mengajarkannya adalah berkenaan dengan kualitas guru itu sendiri. Pada posisi ini guru diharapkan mampu memberikan perubahan yang lebih baik pada proses peserta didik. Hal ini sesuai dengan proses peserta didik, yaitu membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan manusia dari tahap ketahap kehidupan anak didik sampai mencapai titik kemampuan yang optimal. Sehingga guru disini harus mampu mengembangkan dan merangsang potensi peserta didiknya dengan menumbuhkan minatnya untuk belajar guna pencapaian hasil atau prestasi yang lebih baik.

Metode pembelajaran *Group Investigation* yang penulis angkat membahas tentang model mengajar yang di dasarkan pada kegiatan kelompok kecil. Anak anak bekerja bersama sama dalam kelompok kecil dalam menginvestigasi atau menyusun pertanyaan-pertanyaan berbeda, tentang topik yang sama. *Group Investigation* menjelaskan bagaimana masing-masing kelompok membahas set pertanyaan-pertanyaan berbeda yang diajukan sendiri namun semua berhubungan dengan topik umum yang sama.

Jepang adalah salah satu negara yang menggunakan *Group Investigation* sebagai metode mengajar di pendidikan dasar (SD/SMP). Metode ini begitu menarik perhatian pada studi perbandingan internasional bahwa anak-anak Jepang telah terbukti mengalami peningkatan yang tinggi. Charron, seorang guru Amerika telah menghabiskan banyak waktu untuk meliput pembelajaran di Tokyo, melaporkan bahwa *Group Investigation* digunakan oleh semua guru yang ia amati dan dari kuesioner yang dibagikan kepada mereka, seperti yang ia deskripsikan” porsi aktivitas pada kelompok kecil pada KBM biasanya terdiri dari anggota tim yang menyelesaikan rancangan investigasi mereka, memperoleh persetujuan guru mengenai rencana, mendapatkan bahan-bahan dan peralatan, menyelesaikan investigasi, mendeskripsikan prosedur dan hasil kedalam lembar kerja atau dalam catatan.”

Negara kita metode *Group Investigation* kebanyakan digunakan pada sekolah dalam bidang pendidikan dasar di SMP atau di SD kelas-kelas tinggi, atau kelas-kelas sedang, meskipun untuk anak-anak kelas rendah dapat menggunakan metode ini jika kegiatan yang dilakukan tidak terlalu ambisius dan jika ada petunjuk petunjuknya.

Jika diamati, dalam mencapai hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa masih mendapatkan nilai yang relatif rendah. Siswa kurang memiliki semangat untuk lebih aktif mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bahkan siswa menganggap bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang menakutkan terutama bagi siswa yang memiliki latar belakang belum biasa membaca dan menulis Al-Qur'an. Belum lagi teknik mengajar guru yang masih menggunakan pola tradisional misalnya ceramah, latihan, mendengar, membaca dan metode-metode yang tidak membuat siswa berkembang serta membuat jenuh pada siswa. Itu semua karena terbatasnya kemampuan guru untuk menciptakan dan menggunakan metode dalam proses pembelajaran dan juga terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan variasi dalam mengajar dan penerapan dalam metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran *Group Investigation* sangat cocok diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, mengingat metode pembelajaran ini adalah metode terbaru yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dan juga belum pernah dipakai sebelumnya di SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Salah satu sekolah yang masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab adalah SDN 3 Jambu. Guru belum menggunakan metode-metode yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif mengikuti pelajaran, sehingga siswa sulit untuk mengingat materi yang disampaikan, cenderung tidak konsentrasi. Karena dianggap sulit dan kurang menarik sehingga siswa masih merasa terbebani, yang akhirnya siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga perolehan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam relatif rendah. Terkait dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Pembelajaran *Group Investigation* (GI) kelas V SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap perkembangan pendidikan di SDN 3 Jambu, khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian Tindakan Kelas melalui metode *Group Investigation*. Dengan alasan metode *Group Investigation* salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Melihat uraian latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil belajar pendidikan agama Islam Melalui Metode *Group Investigation* Siswa kelas V SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek Tahun Pelajaran 2011/2012".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek?
2. Apakah penerapan metode *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas V SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek?
3. Apa saja kendala- kendala atau hambatan dan solusi-solusi penerapan metode *Group Investigation* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SDN 3 Jambu?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menerapkan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala, hambatan dalam penerapan metode *Group Investigation* dan selanjutnya menemukan solusinya.

## **D. Manfaat / Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan manfaat :

1. Bagi peserta didik
  - a. Belajar bekerjasama dengan yang lain.
  - b. Belajar bekerja dalam lingkup kecil.
  - c. Meningkatkan hasil belajar

- d. Mengubah sikap siswa dalam kegiatan belajar menjadi lebih menarik
- e. Meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pembelajaran
- f. Melatih peserta didik untuk berfikir kreatif dan inovatif

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.
- b. Meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Merencanakan cara untuk membawa kegiatan ini pada kesimpulan dari KBM, menilai keberhasilan anak-anak dan merefleksi keseluruhan KBM dalam meningkatkan pemahaman siswa khususnya mata pelajaran PAI

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru yang baik.
- c. Menambahkan kepustakaan kepada SDN 3 Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek tentang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* dan memberi solusi dan masukan dalam penerapan pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Group Investigation* di SDN 3 Jambu.
- b. Sebagai modal untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan.

### **E. Ruang lingkup penelitian/Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

## 1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang penulis maksud adalah kemampuan keberhasilan belajar siswa kelas V semester I SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek Tahun Pelajaran 2011/2012.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Materi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

Azan dan Iqamah, pelajaran PAI kelas V semester I SDN 3 Jambu.

## 3. Pembelajaran *Group Investigation*.

Pembelajaran *Group Investigation* adalah sebuah pembelajaran yang di dasarkan pada kegiatan kelompok kecil. Anak-anak bekerja bersama-sama dalam kelompok kecil dalam menginvestigasi atau menyusun pertanyaan-pertanyaan berbeda, tentang topik yang sama.

## F. Hipotesa.

Dengan diterapkannya metode *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 3 Jambu Tugu Trenggalek.

## G. Tindakan yang dipilih.

Mengingat kemajuan teknologi yang sedemikian pesat maka tidak dapat dipungkiri adanya dampak yang sangat berarti dan positif bagi seluruh lembaga pendidikan terutama dalam perkembangan sistem pembelajaran suatu sekolah, namun demikian masih banyak sekolah-sekolah yang belum mampu mengikuti perkembangan zaman yang ada pada saat ini karena terbatasnya kemampuan dan sarana yang dimiliki oleh sekolah. Dan didalam proses pembelajaran masih sedikit sekali sekolah-sekolah yang menggunakan media atau metode dalam rangka mengikuti kemajuan teknologi tersebut. Padahal, tujuan-tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku individu merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar.<sup>7</sup> Maka penulis ingin mengadakan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 3 Jambu, Tugu

---

<sup>7</sup> Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, 25

Trenggalek, dengan harapan siswa akan lebih aktif mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, menyenangkan bagi siswa dan dapat diciptakan sebuah pembelajaran yang kondusif.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, ruang lingkup/batasan masalah, hipotesa, tindakan yang dipilih, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori meliputi : pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, upaya peningkatan belajar, indikator penilaian prestasi belajar, kajian tentang Pendidikan Agama Islam meliputi : Pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, pembelajaran *Group Investigation*, strategi pembelajaran, konsep dasar strategi pembelajaran, ragam strategi pembelajaran, pengertian pembelajaran *Group Investigation*.

BAB III : Metode Penelitian meliputi : Jenis penelitian, setting penelitian, persiapan PTK, metode pengumpulan data, metode analisa data, sumber data, metode analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian, meliputi, tindakan pendahuluan, pelaksanaan siklus, pembahasan keseluruhan, faktor-faktor kendala dan solusinya.

BAB V : Penutup yang meliputi dari kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam perspektif Islam*, Kencana, Jakarta. 2004
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 2006
- A. Malik Fajar, *Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta. 2003
- Asya'ri, *Pendidikan agama Islam*, Aneka Ilmu, Semarang. 2004
- Depag RI, *Alquran dan terjemahannya*, Jakarta. 2004
- Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*, Departemen P dan K, Jakarta. 1996/1997
- Malik Fajar, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Sinar Grafika, Jakarta. 2002
- Mel Siberman, *Active Learning, 101 Srtategi pembelajaran Aktif*, Yapependis, Yokyakarta. 2007
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2009
- Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 2001
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, Lampiran 1 Standar kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 2006
- Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung. 2001
- Redja Mudyaharjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, PT Rosda Karya, Bandung. 2001
- Ramatulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia. 2005
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta. 2002

